

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang akan di gunakan penulis untuk penelitian ini yaitu metode deskriptif kuantitatif, yang digunakan untuk mengidentifikasi Tingkat Pengetahuan Ibu Balita Tentang Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan Pada Balita di posyandu pos 10 Desa Tenganan Tahun 2025

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### **1. Waktu**

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 15 Desember tahun 2025.

##### **2. Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Desa Tenganan

#### **C. Populasi dan Sample Penelitian**

##### **1. Populasi Penelitian**

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2017) populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu balita Di posyandu pos 10 Desa Tenganan pada bulan september – Desember 2025 yang berjumlah 96 ibu .

##### **2. Sampel Penelitian**

Menurut (Notoatmodjo, 2017). Sampel penelitian adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah *accidental sampling*,

menurut (Sugiyono, 2019) *accidental Sampling Accidental Sampling* yaitu mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian, Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita yang berkunjung ke posyandu pos 10 saat penelitian dilaksanakan, sehingga didapatkan sampel sebanyak 86 responden.

#### **D. Pengumpulan Data**

##### **1. Sumber Data**

###### **a. Data Primer**

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari responden secara langsung. Pengumpulan data dilakukan dengan menanyakan secara langsung kepada responden pengetahuan ibu balita tentang Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan pada balita gizi kurang tahun 2025.

###### **b. Data Sekunder**

Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan data dari data jumlah ibu balita di Desa Tenganan.

##### **2. Teknik pengumpulan data**

Tahap-tahap dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

###### **a. Proses administrasi**

Prosedur perizinan penelitian mengumpulkan data melalui tahap sebagai berikut :

- 1) Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik dengan no 795/KEP/EC/UNW/2025
- 2) Peneliti mengajukan surat permohonan izin studi pendahuluan dan izin penelitian dari kampus Universitas Ngudi Waluyo melalui bidang administrasi persuratan fakultas kesehatan.
- 3) Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo lalu peneliti menyerahkan surat permohonan izin studi pendahuluan kepada Desa Tenganan
- 4) Setelah memperoleh izin studi pendahuluan dari Desa Tenganan peneliti diberikannya surat balasan izin studi pendahuluan. maka peneliti melanjutkan rencana penelitian di Desa Tenganan.

b. Prosedur pengambilan data

- c. Berdasarkan data populasi yang diperoleh yaitu terdapat 86 responden.
- d. Proses pengambilan data menggunakan metode cross sectional yang merupakan pendekatan yang dilakukan dengan melakukan pengukuran atau pengumpulan data nya pada sekali waktu.
- e. Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara datang ke posyandu responden lalu peneliti memperkenalkan diri serta memberikan penjelasan tujuan penelitian kepada responden. responden menyatakan setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian selanjutnya responden diminta untuk membaca lembar persetujuan untuk menjadi responden. Selanjutnya jika responden setuju maka responden dimintai menandatangani surat

pernyataan (*Informed concent*) dengan suka rela tidak ada unsur keterpaksaan untuk menjadi responden.

- f. Setelah responden menandatangani surat pernyataan menjadi responden, peneliti membagikan kuesioner yang akan diisi oleh responden.
- g. Penelitian ini dibantu oleh 2 orang enumerator dengan cara pembagian dan pengisian kuesioner agar responden mengisi kuesioner secara baik dan benar.
- h. Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner, peneliti terlebih dahulu menjelaskan bagaimana cara mengisi kuesioner tersebut, peneliti meminta responden untuk teliti membaca pertanyaan kuesioner yang diberikan. Peneliti juga mendampingi responden saat pengisian kuesioner itu berlangsung serta meminta responden untuk menanyakan kepada peneliti jika pertanyaan yang diberikan kurang dipahami oleh responden.
- i. Responden melakukan pengisian kuesioner.
- j. Peneliti meminta responden untuk mengecek kembali jawaban mereka untuk memastikan jika masih terdapat pertanyaan yang belum mereka isi. peneliti meminta kembali kuesioner yang telah diisi oleh responden dan melakukan pemeriksaan ulang kelengkapan dari kuesioner yang diberikan.
- k. Setelah peneliti memastikan kuesioner sudah lengkap. selanjutnya peneliti mengucapkan terima kasih kepada responden dan izin pamit undur diri untuk melanjutkan penelitian.

1. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yang selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk mendapatkan hasil data yang akurat.

### 3. Instrumen Penelitian

Menurut (Sugiyono, 2019) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan 1 angket atau kuesioner yaitu kuesioner pengetahuan tentang pemberian makanan tambahan penyuluhan. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup yang berjumlah 19 soal positif dan negatif.

**Tabel 3.1 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan Ibu Tentang Program Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan**

| Indikator                            | No Soal        | Keterangan Soal |             |
|--------------------------------------|----------------|-----------------|-------------|
|                                      |                | Favorable       | Unfaforable |
| <i>Input</i> (Sumber Daya)           | 1,2,3,4,5      | 1,2,3,4         | 5           |
| <i>Activity</i> (Kegiatan)           | 6,7,8,9,10     | 6,8,9,10        | 7           |
| <i>Output</i> (Hasil Langsung)       | 11,12,13,14    | 11,12,13,14     | -           |
| <i>Outcome</i> (Hasil Jangka Pendek) | 15,16,17,18,19 | 15,16,17,18,19  | -           |

## E. Definisi Operasional

**Tabel 3. 2 Definisi Operasional**

| No           | Variabel            | Definisi Operasional                                                                                                                            | Alat Ukur                                                                                                                                                                 | Hasil Ukur                                                                 | Skala Ukur |
|--------------|---------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|------------|
| 1.           | Pengetahuan         | Kemampuan responden untuk menjawab pernyataan dalam kuesioner tentang Pengetahuan Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan pada balita 6-59 bulan. | Kuesioner<br>Gambaran Pengetahuan ibu balita tentang Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan pada balita dengan jumlah soal : 19 soal.<br>Pernyataan positif dan Pernyataan | 1. Baik: 76-100% benar<br>2. Cukup: 56-75% benar<br>3. Kurang : <56% benar | Ordinal    |
| Sub Variabel |                     |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                           |                                                                            |            |
|              | Input (Sumber Daya) | Sumber daya yang diinvestasikan oleh organisasi dalam program misalnya dana, tenaga pelaksana, peralatan, dan bahan.                            | Kuesioner<br>Gambaran Pengetahuan ibu balita tentang Input (Sumber Daya) Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan pada balita dengan jumlah soal : 5 soal.                   | 1. Baik: 76-100% benar<br>2. Cukup: 56-75% benar<br>3. Kurang : <56% benar | Ordinal    |
|              | Activity (Kegiatan) | Kegiatan apa yang dilakukan oleh program. Misalnya memberikan bimbingan, keuangan, menyajikan makanan, menjadi mentor.                          | Kuesioner<br>Gambaran Pengetahuan ibu balita tentang Activity (Kegiatan) Pemberian Makanan Tambahan Penyuluhan pada balita dengan jumlah soal : 5 soal.                   | 1. Baik: 76-100% benar<br>2. Cukup: 56-75% benar<br>3. Kurang : <56% benar | Ordinal    |

|                                                |                                                                                                                                                                                                      |                                                                                                                                                                                  |                                                                            |         |
|------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------|---------|
| Output (Hasil langsung dari kegiatan Langsung) | program. Mengukur seberapa banyak kegiatan yang disediakan.                                                                                                                                          | Kuesioner<br>Gambaran<br>Pengetahuan<br>ibu balita<br>tentang Output (Hasil Langsung)<br>Pemberian Makanan Tambahan<br>Penyuluhan pada balita dengan jumlah soal : 4 soal.       | 1. Baik: 76-100% benar<br>2. Cukup: 56-75% benar<br>3. Kurang : <56% benar | Ordinal |
| Outcome (Hasil Jangka Pendek)                  | Manfaat yang dirasakan oleh populasi yang dilayani oleh program, menjawab pertanyaan apa perbedaan yang dibuat oleh program ini meliputi ketrampilan baru, perubahan perilaku, dan pengetahuan baru. | Kuesioner<br>Gambaran<br>Pengetahuan<br>ibu balita<br>tentang Outcome (Hasil Jangka Pendek)<br>Pemberian Makanan Tambahan<br>Penyuluhan pada balita dengan jumlah soal : 5 soal. | 1. Baik: 76-100% benar<br>2. Cukup: 56-75% benar<br>3. Kurang : <56% benar | Ordinal |

## F. Etika Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini memperhatikan dan melaksanakan prinsip etika penelitian, yaitu :

### 1. Informed Consent

Peneliti menyerahkan lembar persetujuan diberikan kepada calon responden setelah menjelaskan tujuan dan manfaat penelitian kepada calon responden tanpa melakukan pemaksaan peneliti melakukan *informed consent* setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud

tujuan yang akan dilakukan oleh peneliti. Peneliti meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan jika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi maka peneliti menghormati keputusan dan hak responden.

## 2. *Confidentialty*

Peneliti menjamin kerahasiaan semua jawaban yang dikumpulkan dari responden dalam penelitian ini, dengan cara tidak membagikan informasi yang diperoleh kepada pihak yang tidak berkepentingan guna menjaga kerahasiaan dari responden.

## 3. *Justice*

Peneliti tidak membedakan responden satu dengan yang lainnya dalam melakukan penelitian. Peneliti memperlakukan responden dengan adil dan memberikan orang yang diwawancarai hak untuk mendapatkan perlakuan yang sama sebelum, selama dan setelah berpartisipasi dalam penelitian.

## 4. *Veracity*

Peneliti menyampaikan informasi yang benar mengenai tujuan, manfaat dari penelitian dengan sejujur-jujurnya tanpa ada yang disembunyikan guna membangun hubungan saling percaya.

# **G. Uji Validitas dan Reliabilitas**

## 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu metode untuk menentukan sejauh mana suatu instrumen dianggap sahih atau valid. Untuk menilai apakah suatu butir

instrumen valid atau tidak, dapat dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor dari setiap butir dengan skor total instrumen tersebut. Uji validitas pada penelitian ini akan dilakukan dikelas balita posyandu mawar 1 dusun kaligintung Desa Karang Duren dengan jumlah 30 responden dengan hasil 19 pernyataan kuesioner dinyatakan valid karena memiliki nilai  $r$  tabel lebih dari  $r$  hitung 30 responden yaitu (0,361) . Menurut (Notoadmojo, 2018) uji validitas menggunakan korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  : Koefisiensi korelasi

$X$  : Skor pertanyaan

$Y$  : Skor total

$N$  : Jumlah Responden

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut (Notoadmojo, 2018) Reliabilitas adalah ukuran seberapa baik alat ukur dapat digunakan dan dipercaya. Untuk mengevaluasi validitas kuesioner, rumus Koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* digunakan, yaitu:

$$r = k / (k - 1) \left[ 1 - \left( \sum \sigma_b^2 \right) / \left( \sigma_t^2 \right) \right]$$

Keterangan :

$r$  : Koefisien reliabilitas instrument yang dicari

$k$  : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$  : Varians butir-butir pertanyaan

$\sigma_t^2$  : Varians skor total

Untuk mengetahui reliabilitas yaitu, jika Alpha Cronbach > 0,60 maka kuesioner dinyatakan reliable atau konsisten. Sementara jika Alpha Cronbach < 0,60 maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten. Hasil uji reliabilitas pada kuesioner yang telah dilakukan didapatkan hasil jika kuesioner reliable karena memiliki nilai Alpha Cronbach > 0,60 yaitu sebesar 0,9

## H. Pengelolahan Data

Berdasarkan hasil pengumpulan data tahapan pengolahan data yang dilakukan sebagai berikut :

### 1. Penyuntingan (*Editing*)

Proses penyuntingan yang bertujuan untuk mengecek kelengkapan data karakteristik dan mengisi jawaban atas kuesioner yang diberikan kepada responden disebut dengan proses penyuntingan. Pengecekan ulang dilakukan untuk memeriksa kelengkapan data karakteristik responden, jawaban responden atas pertanyaan atau pernyataan yang diajukan untuk

mengukur variabel yang diteliti dan memastikan bahwa pertanyaan atau pernyataan sudah terisi semua oleh responden.

## 2. *Scoring*

*Scoring* adalah proses pemberian nilai numerik untuk setiap responden terhadap setiap variabel. Setelah pengumpulan angket, dilakukan penyekoran.

### a. Pengetahuan responden

- 1) Benar : 1
- 2) Salah : 0
- 3) Skor 76-100% dari total jawaban : baik
- 4) Skor 56-75% dari total jawaban : cukup
- 5) Skor < 56% dari total jawaban : kurang

## 3. *Coding*

*Coding* adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoadmodjo, 2014). Peneliti memberikan peng”kodean” atau “*coding*” pada data yang telah terkumpul dengan mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Dalam penelitian ini peneliti telah memberikan kode untuk setiap variabel yaitu

### a. Variabel Pengetahuan ibu :

Pada variabel ini peneliti memberikan skor sesuai dengan teori (Arikunto, 2019) yang menyatakan bahwa:

- 1) Baik : 3

2) Cukup : 2

3) Kurang : 1

#### 4. Tabulasi

Tabulasi data adalah memasukkan data ke dalam tabel yang telah ada yang kemudian digunakan untuk menghasilkan data yang spesifik berkaitan dengan penelitian (Sudarma, 2021). Dalam penelitian ini peneliti telah memasukkan data hasil penelitian ke dalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan sudah dicantumkan di lembar observasi yang sudah diperoleh skornya.

#### 5. Memasukkan data (*entry data*)

Entry data adalah proses yang memerlukan pengisian kolom dalam bentuk kode yang sesuai untuk setiap pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian ini entry data yang dilakukan yaitu pengisian pada kolom lembar kode sesuai dengan jawaban responden dari setiap pertanyaan yang menggunakan program SPSS Tahun 2022.

#### 6. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Cleaning adalah merupakan proses pemeriksaan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, dan sebagainya, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## **I. Analisis Data**

Analisis data dinyatakan dalam bentuk distribusi frekuensi masing-masing variabel yaitu presentase (P) diperoleh dengan cara membagi rumus skor total dengan jumlah pertanyaan dikalikan 100% sehingga nilai P (presentase).

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Presentase jawaban benar

F : Frekuensi jawaban yang benar

N : Jumlah pertanyaan